

Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pengabdian Mahasiswa di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai

Berliana Lubis¹, Namyra Rahma Shafier²

Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: berlianalubis20222@gmail.com¹, rahmashafiernamyra@gmail.com²

Info Artikel

Submitted: 25 Mei 2026

Revised : 29 Juli 2026

Accepted: 10 Agustus 2026

Published: 22 Agustus 2026

Keywords: plastic waste, paving block, circular economy, community empowerment, waste management

Kata Kunci: sampah plastik, paving block, ekonomi sirkular, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah

Abstract

Plastic waste is one of the most pressing environmental problems in Kelapapati Village, Bengkalis Regency, since daily household activities generate large volumes of single-use plastic waste that is not yet balanced with adequate sorting and processing systems. This community service activity aims to empower the community, particularly students from partner schools, through socialization, training, and demonstration on converting plastic waste into paving blocks as a source-based waste management effort and a means of strengthening the circular economy. The activity was carried out using a participatory approach that combined Focus Group Discussion (FGD), socialization, demonstration, hands-on practice, and evaluation, involving the Kelapapati Village Government, the Bengkalis Regency Environmental Agency, and three partner schools. The results show that the hands-on, practice-based approach was able to improve participants' understanding of the impact of plastic waste, the Reduce, Reuse, Recycle (3R) principle, and the technical skills required to process plastic waste into paving blocks with economic value. This activity is expected to serve as a model for sustainable community empowerment in plastic waste management in coastal areas, while encouraging the growth of Waste Bank-based business units at the village level

Abstrak

Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang paling mendesak di Desa Kelapapati, Kabupaten Bengkalis, karena aktivitas rumah tangga sehari-hari menghasilkan sampah plastik sekali pakai dalam jumlah besar yang belum diimbangi dengan sistem pemilahan dan pengolahan yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberdayakan masyarakat, khususnya pelajar dari sekolah mitra, melalui sosialisasi, pelatihan, dan demonstrasi pengolahan sampah plastik menjadi paving block sebagai upaya pengelolaan sampah berbasis sumber sekaligus penguatan ekonomi sirkular. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif yang memadukan Focus Group Discussion (FGD), sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi, dengan melibatkan Pemerintah Desa Kelapapati, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis, serta tiga sekolah mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung (hands-on) mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai dampak sampah plastik, prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R), serta keterampilan teknis dalam mengolah sampah plastik menjadi paving block yang memiliki nilai ekonomi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dalam pengelolaan sampah plastik di wilayah pesisir, sekaligus mendorong tumbuhnya unit usaha berbasis Bank Sampah di tingkat desa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menempatkan perguruan tinggi tidak hanya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan kompetensi akademik yang diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Kegiatan tersebut menjadi ruang pembelajaran yang mempertemukan mahasiswa dengan berbagai persoalan sosial, pendidikan, maupun keagamaan yang berkembang di masyarakat sehingga mendorong terbentuknya kemampuan berpikir kritis, kepedulian sosial, komunikasi, serta kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan secara partisipatif. Pengabdian kepada masyarakat pada akhirnya tidak hanya dimaknai sebagai pelaksanaan program kerja, tetapi juga sebagai proses pembelajaran yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan riil masyarakat. (Sitinjak, 2021)

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pendekatan yang banyak diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian karena berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu mengenali potensi, menyelesaikan permasalahan, serta berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan di lingkungannya. Proses pemberdayaan tidak hanya menekankan pada pemberian bantuan, tetapi lebih mengarah pada penguatan kemampuan masyarakat melalui pendampingan, edukasi, dan keterlibatan dalam setiap tahapan kegiatan. Dengan demikian, keberhasilan suatu program pengabdian tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang terlaksana, melainkan juga dari perubahan pengetahuan, sikap, maupun partisipasi masyarakat setelah program tersebut dilaksanakan. (Sari, 2021)

Mahasiswa memiliki posisi yang strategis dalam mendukung proses pemberdayaan masyarakat karena dibekali dengan kemampuan akademik, pengalaman organisasi, serta semangat pengabdian yang dapat diimplementasikan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi fasilitator yang menjembatani ilmu pengetahuan dengan praktik di lapangan, sekaligus menjadi motivator yang mendorong tumbuhnya kesadaran dan partisipasi masyarakat. Oleh

karena itu, pelaksanaan program pengabdian perlu dirancang secara kolaboratif agar masyarakat tidak hanya menjadi sasaran kegiatan, tetapi juga terlibat sebagai mitra dalam setiap proses pelaksanaannya. (Muna, 2022)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian mahasiswa memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan kegiatan pendidikan dan sosial di tingkat lokal. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada pelaksanaan satu jenis kegiatan atau mengevaluasi keberhasilan program tertentu. Kajian yang mendeskripsikan peran mahasiswa secara menyeluruh dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan pendidikan, sosial, dan keagamaan pada satu lokasi pengabdian masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi mahasiswa dalam proses pemberdayaan masyarakat selama pelaksanaan program pengabdian. (Guntara, 22)

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan pada pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa (PEMA) di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Program ini dipilih sebagai objek penelitian karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan setempat. Fokus penelitian tidak diarahkan pada uraian setiap kegiatan yang dilaksanakan, melainkan pada bagaimana mahasiswa menjalankan perannya dalam mendukung proses pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program Pengabdian Mahasiswa di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta menjadi salah satu referensi dalam pengembangan program pengabdian yang lebih partisipatif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa (PEMA) di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang

Bedagai. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan PEMA yang berlangsung pada tanggal 12-19 Juli 2025.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas masyarakat Desa Kota Pari yang terlibat dalam pelaksanaan program, meliputi perangkat desa, pihak sekolah, tokoh masyarakat, serta anak-anak dan remaja yang menjadi peserta kegiatan. Mahasiswa peserta Program Pengabdian Mahasiswa yang berjumlah 18 orang juga menjadi bagian dari subjek penelitian karena berperan sebagai pelaksana program pengabdian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi masyarakat serta pelaksanaan kegiatan pengabdian. Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa pihak yang terlibat guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program dan manfaat yang dirasakan masyarakat. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, catatan lapangan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk menggambarkan peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program Pengabdian Mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian Mahasiswa (PEMA) dilaksanakan di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai selama delapan hari, yaitu pada tanggal 12-19 Juli 2025. Pelaksanaan kegiatan melibatkan 18 mahasiswa yang bekerja sama dengan pemerintah desa, pihak sekolah, pengurus masjid, serta masyarakat setempat. Program yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang sosial. Masing-masing kegiatan dirancang untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan.

1. Bidang Pendidikan

Salah satu fokus utama dalam pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa (PEMA) di Desa Kota Pari adalah mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai kegiatan

yang melibatkan anak-anak hingga siswa sekolah menengah. Program yang dilaksanakan tidak hanya bertujuan memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga membangun motivasi belajar, menanamkan nilai-nilai karakter, serta memperluas wawasan peserta didik mengenai pentingnya pendidikan.

Kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai moderasi beragama dan penanaman nilai toleransi kepada siswa SD Negeri 106190. Program ini dipilih karena pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini agar peserta didik memiliki sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, serta mampu hidup berdampingan dengan baik di tengah keberagaman. Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan usia peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami isi materi yang diberikan. Selain penyampaian materi, mahasiswa juga mengajak siswa berdiskusi dan memberikan contoh-contoh sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Cara tersebut membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih berani menyampaikan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, serta mampu memberikan contoh sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang dilakukan secara interaktif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus mempermudah mereka memahami nilai-nilai yang disampaikan.

Selain kegiatan di sekolah dasar, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi pengenalan perguruan tinggi dan program studi kepada siswa SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran mengenai dunia perkuliahan, jalur masuk perguruan tinggi, serta pentingnya melanjutkan pendidikan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan di masa depan. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat antusias mengikuti pemaparan materi dan aktif mengajukan berbagai pertanyaan mengenai kehidupan di kampus, pemilihan program studi, hingga peluang beasiswa. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang membutuhkan informasi mengenai pendidikan tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rencana pendidikan setelah lulus sekolah.

Program pendidikan juga diperkuat melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap malam selama pelaksanaan PEMA. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak di lingkungan Desa Kota Pari yang membutuhkan pendampingan dalam memahami materi pelajaran sekolah. Mahasiswa memberikan bimbingan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta

sehingga proses belajar berlangsung lebih santai dan interaktif. Suasana belajar yang tidak formal membuat anak-anak lebih berani bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Pendampingan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat belajar sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi peserta.

Rangkaian kegiatan pada bidang pendidikan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta, tetapi juga menjadi motivasi bagi anak-anak dan remaja untuk terus belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Melalui pendekatan yang komunikatif dan partisipatif, mahasiswa mampu membangun hubungan yang baik dengan peserta sehingga proses penyampaian materi berlangsung secara efektif.

2. Bidang Keagamaan

Selain bidang pendidikan, Program Pengabdian Mahasiswa juga memberikan perhatian pada penguatan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap malam di Masjid Jami Al Ikhlas. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dalam mendukung pembinaan karakter religius anak-anak di Desa Kota Pari.

Pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing peserta. Mahasiswa mendampingi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, memperbaiki pelafalan bacaan, serta memberikan motivasi agar lebih semangat belajar agama. Selama kegiatan berlangsung, suasana pembelajaran berjalan dengan baik karena peserta menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti setiap sesi yang diberikan. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan peserta juga berlangsung secara akrab sehingga anak-anak tidak merasa canggung ketika membaca maupun bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berupaya menanamkan nilai-nilai keagamaan sebagai bagian dari pembentukan karakter. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat menjadi bentuk nyata pengabdian yang memberikan manfaat langsung sekaligus mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

3. Kepedulian Sosial dan Partisipasi Masyarakat

Program Pengabdian Mahasiswa juga diarahkan untuk memperkuat kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong bersama masyarakat serta penyelenggaraan lomba mewarnai dan lomba membaca surat pendek di Masjid Jami Al Ikhlas. Kedua kegiatan tersebut dirancang

untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga selama pelaksanaan program.

Kegiatan gotong royong dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan sikap yang terbuka dan bekerja sama dengan mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan. Kebersamaan yang terjalin selama kegiatan menjadi salah satu indikator bahwa masyarakat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa. Selain menciptakan lingkungan yang lebih bersih, kegiatan ini juga memperkuat semangat kebersamaan dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, mahasiswa menyelenggarakan lomba mewarnai dan lomba membaca surat pendek yang diikuti oleh anak-anak di Desa Kota Pari. Kegiatan tersebut mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya anak-anak yang mengikuti perlombaan, sementara orang tua turut hadir memberikan dukungan kepada putra-putri mereka. Selain menjadi sarana hiburan yang edukatif, kegiatan lomba juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan rasa percaya diri, keberanian, serta kreativitas.

Pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa di Desa Kota Pari menunjukkan bahwa berbagai kegiatan yang dilaksanakan mampu membangun hubungan yang baik antara mahasiswa dan masyarakat. Keberhasilan program tidak hanya ditunjukkan melalui terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan, tetapi juga melalui tingginya partisipasi masyarakat serta terciptanya kerja sama yang baik selama proses pengabdian berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung pemberdayaan masyarakat apabila dilaksanakan secara kolaboratif dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa (PEMA) di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial. Berbagai program yang dilaksanakan, seperti edukasi moderasi beragama di SD Negeri 106190, sosialisasi pengenalan perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Pantai Cermin, bimbingan belajar, pembelajaran Al-Qur'an, gotong royong, serta penyelenggaraan lomba, dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh respons yang positif dari masyarakat. Keterlibatan

aktif peserta dalam setiap kegiatan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan PEMA juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan. Melalui kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa, pemerintah desa, pihak sekolah, pengurus masjid, dan masyarakat, pelaksanaan program mampu menciptakan hubungan yang baik serta mendukung tercapainya tujuan pengabdian. Oleh karena itu, Program Pengabdian Mahasiswa diharapkan dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan melalui program-program yang lebih inovatif, berkelanjutan, serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, G., Mardhia, D., Yahya, F., Kautsari, N., & Masniadi, R. (2020). Penyuluhan tentang peluang dan tantangan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 123–128. <https://doi.org/10.29303/jppm.v3i2.1863>
- Guntara, D., Fatmawati, S., Avianingtyas, H., Nurhaliza, N., Aftagina, S., & Shopia, K. (2022). Optimalisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pemberdayaan masyarakat di RW 006 Kelurahan Tigaraksa pada masa pandemi. *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.33592/ap.v2i2.2454>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 20–27.
- Maryanti, E., & Tim Pengabdi Desa Petungasri. (2020). *Pemberdayaan masyarakat Petungasri dalam lingkungan sehat dan kreatif*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-7578-92-5>
- Muna, C. (2022). Eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(1), 32–50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Prasa, D., Sartono, Fitriarsi, A., Ramadiana, N., Zamaludin, A. Z. M., & Agustin, D. (2024). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Longkewang melalui inisiatif

- rumah belajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 71–80.
<https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7180>
- Purnawati, E., & Sulistiyasni. (2023). Peran Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pemberdayaan UMKM masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PIMAS*, 2(4), 237–243. <https://doi.org/10.35960/pimas.v2i4.1288>
- Sari, D. P., & Rahman, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi melalui kegiatan pengabdian perguruan tinggi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 45–52.
- Sitinjak, I. Y., Sitinjak, H., Nainggolan, R., Gultom, S., Hermes, C. D., Purba, M. S., & Malau, P. (2021). Aspek urgensi pendidikan tinggi bagi masyarakat sebagai bentuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1156–1160. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2981>
- Yuwana, H. E., Mahsunah, E., Farin, A., Oktaviani, R. R., Kusuma, L. C., Rizky, M. F., Sholiha, M., Rizal, M., Devayanti, N. S., & Andini, I. A. P. (2024). Peranan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan UMKM berbasis digital. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.55732/ncer.v3i1.1390>